

## **MANAJEMEN BUMDES “LANGGENG MAKMUR” PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA BANGUN KECAMATAN MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK**

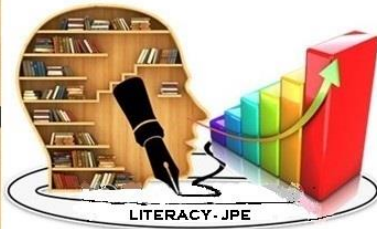
**Lilik Nuryani, Hari Subiyantoro**  
**Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI,**  
**Tulungagung**

[liliknuryani6@gmail.com](mailto:liliknuryani6@gmail.com), [Hari.subiantoro@stkipppgritulungagung.ac.id](mailto:Hari.subiantoro@stkipppgritulungagung.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memotret apakah pengurus dan pengawas memahami serta menjalankan tugas pokok dan fungsinya, serta apakah nasabah memahami dan menjalankan hak dan kewajiban sebagai penerima kredit. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, semua fenomena dalam hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di BUMDes Langgeng Makmur. Teknik analisis data Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pengurus dan pengawas cukup paham terhadap tugas pokok dan fungsinya. Tetapi dalam menjalankan tugas nya masih kurang maksimal, pengelolaan atau manajemen dari berjalannya usaha masih belum bisa dikategorikan baik. Pengurus dan pengawas yang ada didalamnya belum bisa sepenuhnya mengelola kegiatan usaha yang saat ini berjalan karena masih ada saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan dan menjalankan usaha. Evaluasi dalam pengelolaan BUMDes dilakukan bulan mengetahui perkembangan usaha. Pengurus dan pengawas menjalankan usaha yang ada di BUMDes belum memiliki manajemen yang baik. Menjalankan tugas pokok dan fungsinya karena adanya perintah atau tuntutan yang didapatkan dari pihak desa terutama dari bapak kepala desa yang sekarang ini sedang menjabat. Pada penelitian ini menunjukkan adanya pemahaman hak dan kewajiban oleh nasabah, tetapi disini banyak nasabah yang tidak menjalankan kewajiban mereka seperti kesepakatan yang telah dibuat bersama pihak BUMDes Langgeng makmur. Perjanjian usaha yang mereka jalankan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak BUMDes Langgeng Makmur. Banyak nasabah yang melakukan keterlambatan membayar angsuran sehingga BUMDes Langgeng Makmur mengalami permasalahan dalam usahanya. Nasabah memberikan alasan bahwa pendapatan dan usaha yang mereka kelolah mengalami penurunan dan sedang tidak stabil. Nasabah menjalankan hak dan kewajiban tersebut karena mereka merasa ada beban dan tanggungan. Dalam pencapaian pihak pengurus, pengawas dan nasabah termasuk dalam kategori cukup.

**Kata Kunci : Manajemen, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**



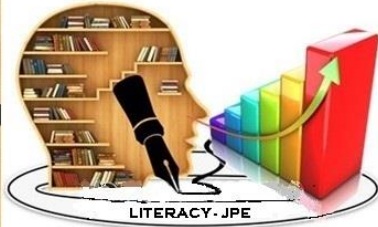
# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### ABSTRACT

This study aims to capture whether the management and supervisors understand and carry out their main duties and functions, as well as whether customers understand and carry out their rights and obligations as credit recipients. This research method uses a qualitative descriptive method, all phenomena in the research results are presented in the form of a description. This study uses primary and secondary data types, with data collection techniques with interviews and documentation conducted at BUMDes Langgeng Makmur. Data analysis techniques Data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the understanding of the management and supervisors is quite understanding of the main tasks and functions. However, in carrying out their duties, they are still not optimal, the management or management of the running of the business still cannot be categorized as good. The management and supervisors in it have not been able to fully manage the business activities that are currently running because there are still obstacles faced in developing and running a business. Evaluation in the management of BUMDes is carried out to find out the progress of the business. Managers and supervisors running businesses in BUMDes do not yet have good management. Carry out their main duties and functions because of orders or demands obtained from the village, especially from the village head who is currently in office. This study shows an understanding of the rights and obligations of customers, but here many customers do not carry out their obligations such as the agreement that has been made with the BUMDes Langgeng Prosperous. The business agreement they run is not in accordance with what is expected by the BUMDes Langgeng Makmur. Many customers are late in paying installments so that BUMDes Langgeng Makmur has problems in their business. Customers give reasons that the income and business they manage have decreased and are not stable. Customers exercise these rights and obligations because they feel there are burdens and responsibilities. In the achievement of the management, supervisors and customers are included in the sufficient category.

**Keywords: Management, Village Owned Enterprises (BUMDES)**



### PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan bersifat sangat penting bagi masyarakat, oleh karenanya pembangunan haruslah memiliki tujuan yang jelas, terarah dan juga tepat sasaran. Tujuan utamanya adalah meningkatkan perekonomian desa dan meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi sumber yang terdapat di desa. Salah satu basis pengembangan ekonomi desa yang dapat menyongsong keberhasilan terciptanya perdesaan mandiri dan sejahtera adalah dengan melembagakan ekonomi yang diprakarsai dan dikelola oleh masyarakat desa (Jumiyanti, 2021)

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh warga dan pemerintah desa dalam upaya menguatkan perekonomian desa serta dibentuk menurut kebutuhan serta potensi atau kemampuan desa. Pembentukan BUMDes berasal dari Undang-Undang yang berlaku, yang berangkat dari potensi atau kemampuan yang terdapat di desa lewat kesepakatan yang terbangun antara pemerintah desa dengan warga desa (Hermawan, 2018)

Manajemen menurut (Hasibuan, 2009:1) manajemen hanya merupakan alat ± alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur ± unsur manajemen akan dapat di tingkatkan. (Terry, 2006:4) mendefinisikan manajemen sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. yang dilakukan untuk menentukan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan dalam rangka pengelolaan dan pendayagunaan sumber ± sumber yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun sumber daya selebihnya dengan kepemimpinan yang baik dan terencana melalui fungsi manajemen.

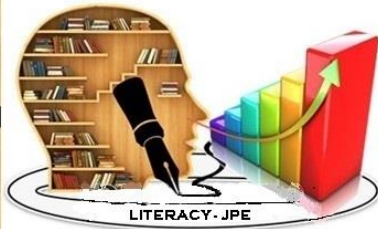
Salah satu unit usaha yang sekarang sedang dijalankan oleh BUMDes “Langgeng Makmur” yakni menyalurkan kredit kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana untuk membangun dan menjalankan usaha, dengan adanya penyaluran kredit kepada masyarakat maka masyarakat akan merasa terbantu. Penyaluran kredit ini di berikan setiap ada masyarakat yang akan meminjam, setiap bulannya pasti ada masyarakat yang meminjam. Pemberian kredit diberikan kepada masyarakat yang akan memulai usaha dan masyarakat yang sudah mempunyai usaha. Usaha yang biasanya didirikan oleh nasabah yakni membuka toko ataupun membuka usaha ternak hewan-hewan.

Kredit dalam masyarakat, penafsiran kredit kerap disamakan dengan pinjaman, maksudnya apabila seorang mendapat kredit berarti menemukan pinjaman. Dengan demikian, kredit bisa dimaksud selaku masing- masing perjanjian sesuatu jasa (prestasi) serta terdapatnya balas jasa (kontra prestasi) di masa yang akan tiba (Pranoto et al., 2019)

Pembiayaan ataupun kredit merupakan penyediaan uang ataupun tagihan yang bisa dipersamakan dengan itu, bersumber pada persetujuan ataupun kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak yang dibiayai guna mengembalikan uang ataupun tagihan tersebut sesudah jangka waktu tertentu dengan imbalan maupun bagi hasil (Kasmir, 2016)

Pada dasarnya dalam kredit sering terjadi kredit macet, yaitu debitor baik perseorangan maupun organisasi tidak dapat membayar kreditur seperti bank/ lembaga keuangan lainnya tepat waktu. pihak BUMDes melakukan penanganan kepada nasabah yang tidak bisa melunasi kredit pada saat jatuh tempo. Selain itu manajemen dari BUMDes sendiri harus selalu dilakukan dengan baik dari Fungsi Manajemen harus selalu dikedepankan yakni *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti, 2018) menghasilkan BUMDes ARUM DALU Desa Ngabar dalam pengelolaannya dilakukan secara bertahap masing-masing unit bidang



usaha memiliki perencanaan masing-masing, pengorganisasian BUMDes ARUM DALU telah diatur dalam AD/ART. Pelaksanaan BUMDes ini berjalan dengan baik dengan diadakan rapat setiap setahun sekali. Evaluasi dalam pengelolaan BUMDes dilakukan setiap bulan untuk mengetahui perkembangan usaha.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk memotret apakah pengurus dan pengawas memahami serta menjalankan tugas pokok dan fungsinya, serta apakah nasabah memahami dan menjalankan hak dan kewajiban sebagai penerima kredit.

### METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung kelapangan guna mendapatkan informasi dengan mengenakan wawancara serta dokumentasi. Sifat pada penelitian ini tercantum kedalam penelitian deskriptif dimana informasi yang dikumpulkan merupakan berbentuk perkata, foto serta bukan angka- angka (Moleong, 2016)

Pada penelitian ini metode yang digunakan merupakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* ialah metode pengambilan sampel sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap sangat ketahu tentang apa yang kita harapkan. (Sugiyono, 2016). Subjek dalam penelitian ini merupakan pengurus BUMDes, pengawas BUMDes serta Nasabah BUMDes. Sebaliknya yang sebagai objek dari penelitian ini merupakan manajemen BUMDes. Pemilihan informan di atas dengan alasan informan-informan tersebut merupakan pihak-pihak yang pengaruhi tentang Manajemen BUMDes. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini ialah kurang lebih empat bulan. Penelitian diawali dari bulan April hingga bulan Juli 2021. Lokasi penelitian bertempat di BUMDes“ Langgeng Makmur” Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen ialah instrumen utama serta instrumen pendukung. Instrumen utama yakni *human instument* sedangkan yang kedua merupakan instrumen pendukung. Instrumen pendukung dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara serta dokumentasi.(Sugiyono, 2016)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yakni meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber dan member check.

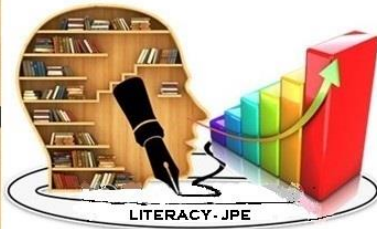
### PEMBAHASAN

Data yang dihasilkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini melalui pertanyaan wawancara semi struktur. Informan yang diwawancarai yakni 2 pengurus BUMDes, 1 pengawas BUMDes serta nasabah sebagai penerima kredit dan memperoleh hasil berikut ini:

#### 1. Pemahaman Pengurus dan Pengawas Pada Tugas Pokok Dan Fungsinya Sebagai Petugas Bumdes Langgeng Makmur.

Setiap pengawas dan pengurus harus memahami tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam menjalankan tugas. Bila tidak memahami tugas pokok dan fungsinya maka berjalannya kegiatan usaha yang ada di BUMDes tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitupun di BUMDes Langgeng makmur pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsinya baik pengurus maupun pengawas telah memahami tugas-tugas yang akan mereka lakukan untuk mengembangkan BUMDes Langgeng Makmur agar tetap bertahan dan mampu menjadi jembatan masyarakat dalam membantu masyarakat yang tergolong ekonomi kecil. Tetapi dengan dua prinsip yaitu dana yang disalurkan pada masyarakat tetap lancar dan aset yang ada tetap terselamatkan.





### **2. Pengurus dan pengawas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai petugas BUMDes Langgeng Makmur**

Setiap BUMDes yang terbentuk didalam desa pasti menginginkan suatu pencapaian yang sudah terencana. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pengurus tidak sendiri, ada direktur utama, direktur administrasi dan ada seksi pemasaran. Mereka menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing. Seperti bagian direktur administrasi memegang seluruh bagian keuangan guna menyalurkan kepada nasabah dan menerima angsuran dari nasabah. Pada seksi pemasaran memasarkan dana BUMDes dan menagih bilamana ada peminjam yang sudah jatuh tempo untuk membayar angsuran. Untuk penyaluran dana kepada masyarakat bilamana dana tersebut banyak yang meminjam maka dari pihak pengurus BUMDes tidak harus turun tangan untuk mencari nasabah-nasabah baru. Dalam arti dana yang akan disalurkan sudah minimum dan tidak bisa memenuhi keinginan nasabah. Dalam menjalankan tugas pengawas juga ikut menangani masalah yang sedang terjadi di BUMDes seperti kredit macet tersebut. Pihak pengawas mengadakan evaluasi dan pemantauan terhadap pengurus dari tingkat dalam, terutama pengurus harian pada bagian direktur administrasi termasuk pengelolaan dan sasaran kepada siapa untuk membantu masyarakat ekonomi rendah atau nasabah yang membutuhkan. Menekankan penyaluran bahwa penyaluran usaha benar-benar kepada masyarakat yang bertanggung jawab.

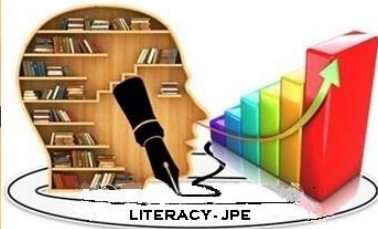
### **3. Mengapa pengurus dan pengawas menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai petugas BUMDes Langgeng makmur.**

Pengurus dan pengawas menjalankan tugas pokok dan fungsinya karena BUMDes didirikan untuk membantu ekonomi masyarakat dan membantu masyarakat yang tergolong lemah dengan menyalurkan dana kepada masyarakat guna untuk digunakan sebagai modal membuka usaha ataupun mengembangkan usaha pada pengusaha-pengusaha kecil, terlepas dari itu BUMDes juga mengambil keuntungan melalui bunga yang didapat dari penyaluran kredit tersebut. Bunga yang didapatkan dipergunakan untuk kepentingan BUMDes dan sebagian dimasukkan pada anggaran pemerintah desa Bantuan dari pemerintah daerah desa yang arahnya untuk memberi pinjaman kepada masyarakat. Pengurus menjalankannya berdasarkan adanya tuntutan dari Bapak Kepala Desa sebab mereka yang ditunjuk untuk mengelola BUMDes Langgeng Makmur agar BUMDes tersebut bisa berkembang dan tidak mengalami kebangkrutan.

### **4. Pemahaman nasabah pada hak dan kewajiban sebagai penerima kredit di BUMDes Langgeng Makmu.**

Sejumlah hak yang dimiliki oleh nasabah tentunya sudah dicantumkan pada peraturan lembaga yang bersangkutan. Nasabah berhak untuk memperoleh informasi mengenai produk yang bersangkutan, mendapatkan penjelasan jika pembiayaan ditolak, mendapat agungan kembali apabila kredit yang dipijam telah lunas dan mendapatkan jasa uang pelelangan dalam hal agunan guna untuk melunasi kredit yang tidak terbayar. Kewajiban seorang nasabah dimulai dari mengisi dan persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan.

Nasabah BUMDes Langgeng Makmur memahami hak dan kewajiban mereka, dengan nasabah memperoleh dana yang diajukan kepada pihak BUMDes Langgeng makmur sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Nasabah BUMDes Langgeng Makmur memahami bahwa mereka pada setiap bulannya harus melakukan pembayaran angsuran pada pinjaman yang mereka peroleh.



### 5. Nasabah menjalankan hak dan kewajiban sebagai penerima kredit BUMDes Langgeng Makmur

Setelah nasabah menerima dana yang diajukan maka nasabah harus menjalankan hak dan kewajiban nasabah. Pada BUMDes Langgeng Makmur nasabah menjalankan kewajibannya dengan membayar angsuran setiap satu bulan sekali sesuai dengan tanggal pada saat nasabah mengajukan dana. Tetapi dalam menjalankan kewajibannya nasabah sering melakukan penunggakan pembayaran, pembayaran tidak sesuai dengan kesepakatan awal. Sering kali nasabah menunggak pembayaran bahkan ada yang pada saat jatuh tempo belum juga melunasi angsuran baik dari dana pokok maupun bunga pinjaman, nasabah mengalami penunggakan pembayaran dengan alasan belum ada dana untuk mengangsur.

### 6. Mengapa nasabah menjalankan hak dan kewajiban sebagai penerima kredit di BUMDes Langgeng Makmur

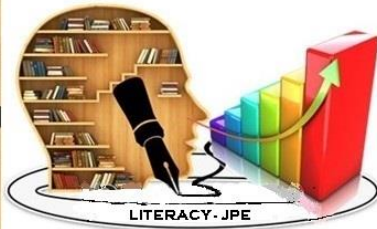
Setiap nasabah mempunyai tanggung jawab untuk menjalankan hak dan kewajiban sebagai penerima kredit, nasabah mempunyai beban terhadap BUMDes Langgeng Makmur karena mereka meminjam dana. Nasabah yang meminjam ada yang dari tahun 2016 sampai sekarang masih tetap meminjam dengan setiap selesai jatuh tempo ataupun selesai membayar bunga dan pokoknya mereka melakukan peminjaman kembali dengan berbagai jumlah nominal pinjaman yang berbeda pada setiap nasabah.

Berdasarkan pengkategorian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dari pihak internal sudah memahami dari segi tugas pokok dan fungsi pada pengurus dan pengawas. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya belum maksimal karena terhambat oleh adanya usaha yang sudah berjalan tapi belum maksimal. Pihak eksternal sudah memahami hak dan kewajiban tetapi dalam menjalankan hak dan kewajiban belum sepenuhnya mempertanggung jawabkan. Banyak nasabah yang lalai dengan hak dan kewajiban yang dimiliki dan yang sudah disepakati. Data yang diperoleh menunjukkan ketercapaian antara pihak internal dan eksternal masuk dalam kategori cukup. Meskipun pencapaian dalam kategori cukup, beberapa hal sudah dicapai oleh pihak internal dan eksternal.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memotret apakah pengurus dan pengawas memahami serta menjalankan tugas pokok dan fungsinya, serta apakah nasabah memahami dan menjalankan hak dan kewajiban sebagai penerima kredit. Maka ditarik kesimpulan seperti dibawah ini :

1. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemahaman pengurus dan pengawas cukup paham terhadap tugas pokok dan fungsinya. Tetapi dalam menjalankan tugas nya masih kurang maksimal, pengelolaan atau manajemen dari berjalannya usaha masih belum bisa dikategorikan baik. Pengurus dan pengawas yang ada didalamnya belum bisa sepenuhnya mengelola kegiatan usaha yang saat ini berjalan karena masih ada saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan dan menjalankan usaha. Evaluasi dalam pengelolaan BUMDes dilakukan bulan mengetahui perkembangan usaha. Pengurus dan pengawas menjalankan usaha yang ada di BUMDes belum memiliki manajemen yang baik. Menjalankan tugas pokok dan fungsinya karena adanya perintah atau tuntutan yang didapatkan dari pihak desa terutama dari bapak kepala desa yang sekarang ini sedang menjabat.
2. Terlepas dari tugas yang dilakukan oleh pengurus dan pengawas, nasabah juga harus memahami hak dan kewajiban dari nasabah serta bagaimana nasabah menjalankannya.



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Pada penelitian ini menunjukkan adanya pemahaman hak dan kewajiban oleh nasabah, tetapi disini banyak nasabah yang tidak menjalankan kewajiban mereka seperti kesepakatan yang telah dibuat bersama pihak BUMDes Langgeng makmur. Perjanjian usaha yang mereka jalankan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak BUMDes Langgeng Makmur. Banyak nasabah yang melakukan keterlambatan membayar angsuran sehingga BUMDes Langgeng Makmur mengalami permasalahan dalam usahanya. Nasabah memberikan alasan bahwa pendapatan dan usaha yang mereka kelolah mengalami penurunan dan sedang tidak stabil. Nasabah menjalankan hak dan kewajiban tersebut karena mereka merasa ada beban dan tanggungan. Dalam pencapaian pihak pengurus, pengawas dan nasabah termasuk dalam kategori cukup.

### SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran yang dapat menjadi masukan kepada BUMDes Langgeng Makmur terkait dengan kredit macet yang sekarang sedang terjadi. Berikut ini saran dari penulis:

1. Pengurus BUMDes

Prosedur pemberian kredit harus benar dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Pihak BUMDes Langgeng Makmur harus memperhatikan watak dari calon debitur sebelum memberikan kredit kepada nasabah. Pemberlakuan hukum ataupun efek jera harus diterapkan meskipun yang menjadi nasabah masyarakat desa ataupun keluarga dari pihak pengurus BUMDes Langgeng Makmur sendiri.

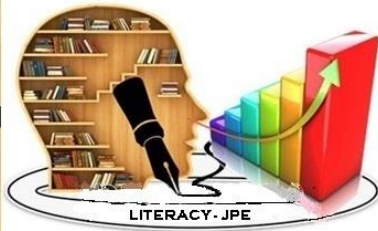
2. Pengawas BUMDes

Pengawasan terhadap nasabah yang sedang melakukan kredit lebih diperkuat. Pengawas harus secara rutin dan intensif kepada nasabah yang mengalami kemacetan kredit hingga tidak bisa membayar angsuran.

3. Nasabah BUMDes

Nasabah lebih mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh BUMDes Langgeng Makmur. Yang bertujuan untuk sama-sama saling menguntungkan antara nasabah dan pengurus. Lebih bertanggung jawab atas kewajiban yang harus dilakukan

4. Bagi peneliti lain yang ingin berminat untuk mendalami atau melanjutkan penelitian terkait kredit macet diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama pada tempat penelitian yang berbeda. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk lebih dapat mengembangkan penelitian dalam bidang yang sama.



### DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan. (2009). *No Title*. 1.
- Hermawan, D. (2018). *Optimalisasi peran badan usaha milik tiyuh (bumt) artha jaya terhadap perekonomian masyarakat kecamatan tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat*. 1–89.
- Jumiyanti, N. I. H. A. R. A. D. W. K. R. (2021). Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Bulawa. *Insan Cita Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Univeristas Gorontalo*, 3(1).
- Kasmir. (2016). *analisis Pengukuran risiko kredit dengan menggunakan Non Performing loan, risiko likuiditas menggunakan Loan To Deposit Ratioid dan Rentabilitas dengan menggunakan Return On Assets*. 73.
- keputusan kepala desa bangun nomor: 03 tahun 2011 tentang tata cara pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa bangun*. (2011).
- Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian* (Vol. 53, Issue 9).
- Papendang, A. A. (2016). *Hak dan Kewajiban Nasabah Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998*. IV(3), 77–86.
- Pranoto, H., Gumilang, D., Hidayat, A. R., & Zamroni, A. (2019). Aspek Agunan Pemberian Kredit Bank Pengkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmu Hukum*, 15(9), 1–9.
- Purwanto, A. (2018). Departemen Pendidikan Nasional, Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pendidikan*, 84(5), 487–492. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2017th ed.). Alfabeta, cv.
- Terry, G. (2006). *No Title*. 4.
- Wijayanti, L. H. (2018). *Strategi Pengelolahan Badan Usaha Milik Desa Untuk Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo*. 1–12.